

ABSTRACT

Based on the background of the problem in the research role of the general criminal investigation unit in uncovering cases of theft of two-wheeled motorized vehicles in the legal area of the rancaekek police station in bandung police, the purpose of this study is :

To find out and analyze the efforts made by the police, especially the general criminal investigation unit in revealing the perpetrators involved in the theft of these two-wheeled motorized vehicles. To find out and analyze what forms of punishment are applied to the perpetrators of theft of two-wheeled motorized vehicles, to find out the factors that become obstacles in revealing cases of theft of two-wheeled motorized vehicles.

To analyze the problem of this writing, the author uses a regulated legal basis, namely law no.1 of 1946 concerning the criminal code article 362.

Approach method used in this study uses descriptive analysis method that uses data collection techniques through observation and interviews. Based on the results of the study that the process carried out by the investigation unit in uncovering cases of theft of two-wheeled motorized vehicles is collaborating with existing informants in the field and cooperating with units and then monitoring cctv to facilitate the investigation and investigation process. In uncovering cases of theft of two-wheeled vehicles, there were obstacles, namely the presence of suspects always moving places, no while the supporting factors are in the form of the availability of facilities and infrastructure, efforts made to uncover the theft of two-wheeled motorized vehicles through preemptive, preventive, repressive efforts through collaboration with binmas units and institutions/agencies such as the transportation service, units and network of informants.

Keyword: Reveal, Detective, Two-wheeled Vehicle.

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian Peran Unit Reserse Kriminal Umum dalam mengungkap kasus Pencurian Kendaraan Bermotor Roda Dua di Wilayah Hukum Polsek Rancaekek Polres Bandung tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh kepolisian khususnya Unit Reserse Kriminal umum dalam mengungkap para pelaku dan penadah yang terlibat dalam pencurian kendaraan bermotor roda dua tersebut. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk hukuman apa saja yang diterapkan kepada para pelaku pencurian kendaraan bermotor roda dua, untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua.

Untuk menganalisis masalah penulisan ini, penulis menggunakan dasar hukum yang mengatur yaitu UU No. 1 Tahun 1946 Tentang kitab Undang-undang Hukum Pidana KUHP pasal 362.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses yang dilakukan unit reserse dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua yaitu bekerjasama dengan informan yang ada dilapangan dan bekerjasama dengan unit lintas serta melalui pantauan CCTV untuk mempermudah proses penyelidikan dan penyidikan. Di dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua mendapat hambatan yaitu keberadaan tersangka selalu berpindah-pindah tempat, tidak ada saksi yang melihat dan keterbatasan personel unit reskrim. Sedangkan faktor pendukungnya ialah berupa tersedianya sarana dan prasarana, upaya yang dilakukan untuk mengungkap pencurian kendaraan bermotor roda dua melalui upaya preemtif, preventif, represif, melalui kerjasama dengan unit Binmas dan pihak lembaga/instansi seperti dinas perhubungan, unit lintas, dan jaringan informan.

Kata Kunci : Mengungkap, Reserse, Curanmor Roda Dua